



Analisis Struktural Puisi “ Aku Ingin” Karya Sapardi Djoko Damono

Firli Aprilia

Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi

Email: firliaprilia0202@gmail.com

Rina Nur Hidayanti

Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi

Email: rinanrh713@gmail.com

Korespondensi penulis: firliaprilia0202@gmail.com

Abstract: *Poetry research can be defined as the result of research or the process of analyzing poetry. Poetry is one type of literary genre that expresses the poet's feelings. The series of words are beautiful, contain deep meaning and touch the hearts of the readers. This research aims to know and describe the physical structure and inner structure of poetry contained in the poem Aku Ingin by Sapardi Djoko Damono with a structural approach. The method used in this research is descriptive qualitative method, namely science that aims to describe the deep and intact content in the poem "Aku Ingin" by Sapardi Djoko Damono. The approach used is a structural approach, a structural approach tries to examine poetry into elements or structures that build and function. The data collection technique used is reading literature. The result of this research is the discovery of the entire physical structure and inner structure in the poem Aku Ingin. Physical structure in the form of poetry form, diction, language style, concrete words, imagery. While the inner structure in the form of theme, tone, atmosphere, and mandate.*

Keywords: *Poetry, Structural Approach, Aku Ingin Poem, Poetry Structure.*

Abstrak: Penelitian puisi dapat diartikan sebagai hasil penelitian atau proses analisis puisi. Puisi merupakan salah satu jenis dari genre sastra yang mengungkapkan perasaan penyair. Rangkaian kata indah, mengandung arti yang mendalam dan menyentuh hati para pembaca. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan struktur fisik dan struktur batin puisi yang terdapat dalam puisi Aku Ingin karya Sapardi Djoko Damono dengan pendekatan struktural. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu ilmu yang bertujuan menggambarkan isi yang mendalam dan utuh pada puisi “Aku Ingin” karya Sapardi Djoko Damono. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan struktural, pendekatan struktural mencoba menelaah puisi ke dalam unsur-unsur atau struktur yang membangun dan berfungsi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah membaca literatur. Hasil dari penelitian ini yaitu ditemukannya seluruh struktur fisik dan struktur batin dalam puisi Aku Ingin. Struktur fisik berupa wujud puisi, diksi, gaya bahasa, kata kongkret, citraan. Sedangkan struktur batin berupa tema, nada, suasana, dan amanat.

Kata kunci : Puisi, Pendekatan Struktural, Puisi Aku Ingin, Struktur Puisi.

PENDAHULUAN

Sastra adalah ekspresi manusia dalam bentuk karya tulis atau lisan berdasarkan pemikiran, pendapat, pengalaman, perasaan yang mendalam dalam bentuk imajinasi, cerminan realitas. Sastra adalah salah satu bentuk produksi karya seni kreatif yang berfokus pada orang dan kehidupan mereka menggunakan bahasa sebagai alat.

Puisi merupakan salah satu jenis dari genre sastra yang mengungkapkan perasaan penyair. Puisi adalah karya sastra yang terdiri atas rangkaian kata pilihan yang indah, menawan, dapat menyentuh hati dan mengandung makna yang mendalam. Penyair merupakan seorang yang membuat atau menciptakan sebuah puisi. Dalam proses pembuatan puisi, seorang penyair menggunakan bahasa yang sistematis dan penuh makna. Puisi merupakan interpretasi penyair terhadap kehidupan. Interpretasi tersebut merefleksikan pandangan sang penyair terhadap kerealitasan lingkungan sekitarnya. Dari itu, puisi merupakan bentuk curahan pikiran dan perasaan sang penyair terhadap realitas kehidupan.

Pradopo (dalam, Wewengkang 2015: 18), dengan mengutip pendapat Watts Dunton mengatakan bahwa puisi itu merupakan pemikiran manusia secara konkret dan artistik dalam bahasa emosional dan berirama. Puisi tentu saja memiliki ciri yakni fungsi estetik, kepadatan, ekspresi, dan teks monolog. Bahasa dalam puisi sangat sederhana. Dalam beberapa puisi karya Sapardi Djoko Damono tidak menggunakan bahasa kiasan, namun dengan keindahan diksi yang disampaikan beliau. Keindahan secara semantik dapat dilihat dari bagaimana penggunaan bahasa kiasan dalam puisi tersebut dan dalam kata lain makna kata di dalam puisi tidak lagi sebagaimana arti yang jelas dalam kamus. Dalam puisi kata atau tanda baca yang digunakan sangat padat dikarenakan, Puisi menunjukkan kedewasaannya sang penyair dalam menyajikan atau mengekspresikan luapan perasaan. Pengekspresian atau ungkapan perasaan penyair dalam puisi bisa berbentuk pujian atau sebaliknya celaan, perasaan suka cita atau sebaliknya duka lara.

Kajian merupakan hasil dari sebuah proses penelitian. Dalam suatu investigasi diperlukan langkah-langkah atau prosedur tertentu untuk memastikan bahwa investigasi yang dilakukan bersifat objektif. Dalam proses penelitian, langkah-langkah tertentu diambil untuk mendapatkan kajian yang objektif terhadap puisi yang dianalisis. Kajian puisi menggambarkan perkembangan puisi di Indonesia dengan kajian puisi yang berbeda selain kajian puisi menggunakan pendekatan semiotik, hermeneutik, dan intertekstual, stilistika. Struktur puisi juga dihadirkan untuk membuat kajian puisi secara objektif.

Sapardi Djoko Damono merupakan seorang penyair romantik Indonesia, banyak puisinya yang sangat menyentuh hati masyarakat Indonesia. Salah satunya yaitu puisi yang akan dikaji yakni puisi berjudul “Aku Ingin”.

Dengan pendekatan struktural ini merupakan alat untuk mengkaji puisi berdasarkan struktur yang membangun puisi. Pendekatan struktural mencoba menelaah puisi ke dalam unsur-unsur atau struktur yang membangun dan berfungsi. Sebagai usaha untuk menggali puisi ke dalam unsur atau struktur yang membangun dan sebagai fungsinya.

Seperti diketahui, puisi memiliki dua struktur yang membangun, yakni struktur fisik dan struktur batin. Semua unsur yang ada di dalam puisi sangat erat kaitannya dengan bahasa sebagai alat utama dalam mengekspresikan perasaan pengarangnya. Struktur fisik menurut Wahyuni dan Mohammad (2018:117) menjelaskan bahwa struktur yang terlihat dari puisi tersebut secara kasat mata. Didalam struktur fisik terdapat lima unsur di dalamnya yaitu wujud puisi, diksi, kata kongkret, gaya bahasa, citraan atau pengimajian Sementara struktur batin adalah dapat dikatakan sebagai isi atau makna yang mengungkapkan apa yang hendak dikemukakan oleh penyair (Kamilah, dkk, 2016:2) Struktur batin sendiri tersusun dari tema, nada, suasana, amanat. Maka dari pembahasan di atas artikel ini akan mengkaji struktur batin dan fisik dalam puisi berjudul “Aku Ingin” karya Sapardi Djoko Damono dengan pendekatan struktural.

METODE

Matode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk memperoleh atau menemukan data yang diperlukan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan objek dan fokus pada pembahasan teks puisi. Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivme yang digunakan untuk meneliti objek dengan kondisi yang alamiah atau keadaan rill, tidak disetting atau dalam keadaan eksperimen dimana peneliti adalah instrument kuncinya. (Sugiyono 2019, hlm.18). dan dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti objek, suatu kondisi, sekelompok manusia, atau fenomena lainnya dengan kondisi alamiah atau rill tanpa siatuasi eksperimen untuk membuat gambaran umum yang sistematis atau deskripsi rinci yang faktual dan akurat. Dan peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode kualitatif adalah ilmu yang bertujuan menggambarkan isi yang mendalam dan utuh pada puisi “Aku Ingin” karya Sapardi Djoko Damono.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aku Ingin

*Aku ingin mencintaimu dengan sederhana:
dengan kata yang tak sempat diucapkan
kayu kepada api yang menjadikannya abu*

*Aku ingin mencintaimu dengan sederhana:
dengan isyarat yang tak sempat disampaikan
awan kepada hujan yang menjadikannya tiada*

1. Analisis Struktur Fisik pada puisi “Aku Ingin”

a. Wujud Puisi

Puisi ini terdiri dari 2 bait, bait pertama berisi 3 baris puisi, bait ke dua berisi 2 baris puisi. Puisi ini ditulis tahun 1989.

b. Diksi

Puisi ini memiliki jenis puisi naratif dengan tema romansa, puisi yang menggunakan bahan romantic yang berisi kisah cinta. Puisi ini menggunakan lambang komponen tanda sebagai bentuk ekspresi keindahan dan kesederhanaan, seperti dalam kata Sederhana, Mencintaimu, Kayu, Api, Abu, Awan, Hujan, dan Tiada. Bunyi-bunyi yang teratur seperti Sederhana-Sederhana, Diucapkan-Disampaikan, Abu-Tiada. Selanjutnya, pada bagian irama, terlihat bunyi teratur terlihat dari penggunaan bentuk terzina dimana kata “Kata-Api”, oleh karena itu bentuk iramanya ritme. Bisa dibuktikan dengan

Pada bait pertama “Aku ingin mencintaimu dengan sederhana” yaitu mencintai seseorang dengan setulus hati dan dengan cara yang tidak berlebihan. Dengan cara mencintai dengan kesederhanaan, kesetiaan bahwa kesederhanaan menciptakan kesetiaan yang begitu berarti dengan cintai yang tak mengharapkan imbalan, selanjutnya dibuktikan pada larik. “Dengan kata yang tak sempat diucapkan kayu kepada api yang menjadikannya abu” merupakan penyair yang tidak mengutarakan isi hatinya kepada sang pujaan hati.

Pada bait kedua “Aku ingin mencitaimu dengan sederhana” yaitu sama dengan bait pertama pada larik pertama, yakni mencintai seseorang dengan tulus dengan cara tidak berlebihan. Dengan cara mencintai dengan kesederhanaan, kesetiaan bahwa kesederhanaan menciptakan kesetiaan yang begitu berarti. “Dengan isyarat yang tak

sempat disampaikan awan kepada hujan yang menjadikannya tiada” dijelaskan hampir sama dengan bait pertama larik ke dua bahwa tentang seorang dengan keterlambatannya menyampaikan rasa cinta, isi hatinya kepada seseorang yang dia cintai, namun pada larik ini lebih terfokus kepada isyarat, isyarat ini dilambangkan dengan tindakan dari 'aku-lirik' kepada seseorang yang ia cintai tetapi tak sempat untuk melakukan apa-apa dan menggambarkan air hujan telah menghapus segalanya hingga tersisa dan terhempas hingga tiada.

c. Gaya Bahasa

Dalam puisi ini memiliki beberapa gaya bahasa yakni kalimat “kayu kepada api yang menjadikan abu” merupakan gaya bahasa personifikasi karena gaya bahasa yang menganggap benda mati mempunyai kegiatan yang dimiliki manusia. Dan kata "Dengan isyarat yang tak sempat disampaikan, awan kepada hujan yang menjadikan tiada" merupakan gaya bahasa metafora karena membandingkan suatu hal secara langsung dengan keadaan, yang memiliki sifat.

d. Kata Konkret

Kata konkret dalam puisi ini terlihat pada kata-kata yang mampu digambarkan secara konkret oleh pembaca. Kata konkret yang terdapat dalam puisi ini antara lain kayu, api, abu, awan, dan hujan. Kata itu merupakan bentuk gaya bahasa pengarang untuk mengekspresikan cinta yang sederhana.

e. Citraan

Puisi menggambarkan tiga citraan yakni citraan visual dalam kata kayu, api, abu, dalam bait ke satu baris ketiga dan awan pada bait ke dua dan baris ketiga. Citraan audio yaitu pada kata hujan pada bait ke dua baris ketiga. Dan citraan perasaan pada kata sederhana pada baris kesatu bait satu dan dua, isyarat pada bait ke dua baris ke dua, dan tiada pada bait kedua dan baris ketiga, yang memiliki makna cinta sederhana.

2. Analisis Struktur Batin pada puisi “Aku Ingin”

a. Tema

Gagasan pokok dalam puisi ini dapat penulis analisis bahwa temanya adalah roman atau percintaan. Di mana penyair ingin menyampikan bagaimana keinginannya untuk bisa mencintai seseorang dengan sederhana.

b. Nada

Sikap penyair terhadap pembacanya dalam puisi ini menunjukkan bahwa sang penyair menunjukkan kecintaan terhadap seseorang dengan kesederhanannya. Oleh sebab itu, pembaca dapat melihat bahwa nada yang digunakan dalam puisi ini adalah romansa ada perasaan yang tenang dan rasa cinta yang mendalam, memberi tahu dengan lembut dan penuh dengan penghayatan.

c. Suasana

Suasana dalam puisi ini memberikan perasaan haru, romantis terhadap pembaca. Selain itu suasana lainnya adalah kesedihan karena kasih yang tak sampai.

d. Amanat

Amanat puisi ini menyatakan bahwa penyair ingin mengungkapkan tentang apa yang dirasakan dengan tenang dan sederhana tanpa dengan perbuatan yang mengada-ada. Penyampaian rasa cinta seseorang yang apa adanya dan tak perlu dibuktikan lagi dengan kata atau isyarat, melainkan dengan pengorbanan besar terhadap orang yang dicintai.

SIMPULAN

Puisi *Aku Ingin* karya Sapardi Djoko Damono merupakan bentuk ekspresi cinta sederhana seorang penyair terhadap karya sastranya. Ekspresi kecintaan seorang penyair terhadap orang yang dicintai dengan kesederhanaan dengan kata yang tersirat. Selain itu, penyair menggunakan dua gaya bahasa personifikasi, dan metafora untuk memperlihatkan dengan lebih jelas maksud yang ingin disampikannya. Selain dengan gaya bahasa, untuk melihat gagasan penyair menggunakan kata kongkret. Wujud, diksi, gaya bahasa, kata kongkret tersebut menciptakan tiga citraan visual, audio, perasaan. Sementara itu dalam struktur batinnya, tema dalam puisi tersebut merupakan percintaan. Penyair menggunakan nada dengan dengan perasaan yang tenang, lembut, dan terharu. Sementara itu, irama dalam puisi tersebut berbentuk ritme. Amanat dari puisi itu adalah bahwa penyampaian rasa cinta kepada seseorang dengan sederhana dan apa adanya hanya dengan pengorbanan yang begitu besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Dera Rae N Harfi., Rochmat Tri Sudrajat., Yesi Maylani Kartiwi., 2020., *ANALISIS SEMIOTIKA DALAM PUISI “AKU INGIN” KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO*. Cimahi. Parole jurnal pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.
- Dirman Rio. 2022. *Analisis Struktur Puisi Dalam Kumpulan Puisi “Aku ini Bintang Jalang” Karya Chairil Anwar*. Makassar. JOEL:journal of Education and Language research.
- Hikmat Ade., Puspita A Nur., Hidayatullah Syarif. 2017. *Kajian Puisi*. Jakarta. FKIP UHAMKA.
- Isnaini, H. (2017). Analisis Semiotika Sajak "Tuan" Karya Sapardi Djoko Damono. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2).
- Isnaini, H. (2018). Ideologi Islam-Jawa pada Kumpulan Puisi *Mantra Orang Jawa* Karya Sapardi Djoko Damono. *MADAH: Jurnal Balai Bahasa Riau, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbud, Vol 9, No 1 (2018)* 1-18.
- Muhson Ali. 2006. *Teknik analisis kuantitatif*. Yogyakarta. Academia.edu.
- Isnaini, H. (2023). *Semesta Sastra (Studi Ilmu Sastra): Pengantar Teori, Sejarah, dan Kritik*. Bandung: CV Pustaka Humaniora.
- Isnaini, H., & Herliani, Y. (2022). Gaya Humor Pada Puisi “Iklan” Karya Sapardi Djoko Damono *Jurnal Metabasa: Universitas Siliwangi, Volume 4, Nomor 1*, 1-9.
- Isnaini, H., & Lestari, R. D. (2022). Hawa, Taman, dan Cinta: Metafora Religiositas pada Puisi-Puisi Sapardi Djoko Damono. *Jurnal Gurindam: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Volume 2, Nomor 2*, 1-14.
- Nirwati Filsa., Sobari Teti., Abdurakman Dede. 2021. *PUISI “AKU INGIN” SAPARDI DJOKO DAMONO: KAJIAN DAN ANALISIS HERMENEUTIKA*. Cimahi. Parole jurnal pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.
- Nugraha Aditya Oktavian. 2016. *Analisis Puisi “Aku Ingin” karya Sapardi Djoko Damono Kajian:Stilistika*. Jakarta. Kopertis7.go.id.
- Ramdhani LP., Kartika R., Im Yustisia., 2020., *PENDEKATAN STRUKTURAL DALAM ANALISIS PUISI ANKA “TEMAN TERHEBAT” KARYA ASIDIK AL JAFAR*. Jakarta. prosiding.esaunggul.ac.id.
- Sobirin Moh Rian., Sobari Teti., Wuryani Woro. 2021. *ANALISIS MAKNA PADA PUISI “AKU INGIN” KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO MENGGUNAKAN PENDEKATAN SEMIOTIKA*. Cimahi. Parole jurnal pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.
- Wahyuni Sri., Harun Mohd., 2018. *Analisis struktur fisik dan struktur batin puisi anak dalam majalah potret anak cerdas*. Aceh. Master Bahasa.
- Wirawan Gunta. 2017. *Analisis Struktural Antologi Puisi Hujan Lolos di Sela Jari Karya*. Karawang. Yudhiswara. JP-BSI(Jural Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia).